

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dengan lingkungannya memiliki hubungan timbal balik. Manusia membutuhkan lingkungan hidupnya dan ia tidak dapat terpisahkan daripadanya. Lingkungan hidup yang rusak adalah lingkungan yang tidak dapat lagi menjalankan fungsinya dalam mendukung kehidupan. Keinginan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, namun tanpa disertai kearifan dalam proses pencapaiannya, justru kemerosotan kualitas hidup yang akan diperoleh. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan eksploitasi sumber daya Alam. Seiring dengan perubahan peradaban, kebutuhan terus berkembang baik jenis maupun jumlahnya, sedangkan penyediaan sumber daya alam terbatas. Eksploitasi yang berlebihan akan mengakibatkan merosotnya daya dukung lingkungan. Selain eksploitasi yang berlebihan, pembangunan besar-besaran semakin hari semakin pesat. Pesatnya pembangunan yang tidak dilandasi dengan pengetahuan lingkungan, menimbulkan dampak yang negative yang tidak dapat dielakkan terhadap kualitas lingkungan hidup sekitar¹

¹ Hefni Effendi, *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya Dan Lingkungan Pereira*. (Kanisius: Yogyakarta. 2003), Hal 5

Merosotnya daya dukung lingkungan ini berakibat pada timbulnya kerusakan lingkungan. Pengelolaan lingkungan diperlukan untuk menjaga kualitas lingkungan. Pasal 65 poin keempat Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup². Institusi pendidikan juga diharapkan mampu untuk turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan.

Secara formal pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu alternatif yang rasional untuk dimasukkan ke dalam kurikulum³. Pendidikan lingkungan hidup merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan juga menjadi sarana yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan. Institusi pengajaran melalui pendidikan formal merupakan cara yang paling tepat untuk membangkitkan kesadaran dan kecintaan orang banyak terhadap lingkungan hidup.

Pendidikan pengetahuan lingkungan hidup berperan untuk memastikan keadaan lingkungan hidup dapat dijaga,

² Kementerian Lingkungan Hidup, *Undang-Undang Lingkungan Hidup*

³ Lilis widyaningsih, M.T, *Pendidikan Lingkungan Hidup: Membelajarkan Anak Pada Kearifan Alam*, Proseding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dan Disdik Provinsi Jawa Barat.2008

agar tidak mengalami kerusakan untuk terlaksananya pembangunan berkelanjutan. Menurut konvensi UNESCO di Tbilisi dalam Hamzah pendidikan lingkungan hidup merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang terkait di dalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen, dan keterampilan untuk bekerja, baik secara perorangan maupun kolektif dalam mencari alternatif atau memberi solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah-masalah lingkungan hidup baru⁴.

Pendidikan pengetahuan lingkungan perlu ditanamkan sedini mungkin. Hal ini bertujuan untuk menanamkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Pada dasarnya, akan lebih tepat jika pendidikan pengetahuan lingkungan ditanamkan mulai dari MI. Pendidikan kurikulum 2013 salah satu kompetensi dasarnya adalah mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar. Ini memperlihatkan bahwa pendidikan sadar lingkungan sudah diterapkan di sekolah dasar. Setidaknya siswa mampu mengenali akibat dari kerusakan lingkungan, seperti akibat membuang sampah sembarangan.

⁴ Syukuri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan; Sekelumit Wawasan Pengantar*, (Jakarta: Refika Aditama, 2013). Him. 17

Salah satu sekolah dasar di Kecamatan Gajah, kabupaten Demak dalam kenyataannya mayoritas siswa-siswi masih belum memanfaatkan tempat sampah dengan maksimal. Salah satu petugas kebersihan, Mad Sholeh, menyatakan bahwa siswa-siswi masih suka membuang bungkus sisa makanan tidak pada tempatnya, setelah selesai makan, sehingga beliau harus membersihkan sisa bungkus makanan tersebut. Mereka terbiasa membuang bungkus makanan sembarangan. Hanya sedikit siswa yang membuang sampah pada tempat sampah⁵. Berdasarkan penuturan guru, siswa-siswi kelas 5 sudah mendapatkan materi tentang sampah. Namun masih banyak siswa yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Walaupun tindakan ini sederhana, akan tetapi menunjukkan kepedulian lingkungan di sekolah mereka. Tindakan peduli lingkungan ini akan terlaksana apabila mereka mendapat pengetahuan yang cukup mengenai sampah dan akibatnya bagi lingkungan. Sehingga peserta didik harus pandai-pandai bereksperimen dalam pengelolaan sampah agar barang yang semula tidak dipakai dapat dipakai kembali dalam aktifitas sehari-hari agar sampah tidak mencemari lingkungan⁶.

⁵ Wawancara dengan tukang kebun bapak Madsholeh SD Negeri Rejosari

⁶ Eddi Sukardi Tanudi, 2002 *Membuat Bangunan Sampah*, Jakarta: Puspa Suara. hal 6

Selain itu di dalam kitab Al-Qur'an Al-a'raf ayat 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”⁷.(Al-araf 56)

Dalam ayat ini Allah swt. melarang jangan membuat kerusakan di permukaan bumi. Larangan membuat kerusakan ini mencakup semua bidang, merusak pergaulan, merusak jasmani dan rohani orang lain, merusak penghidupan, sumber-sumber penghidupan, dan merusak lingkungan.⁸

Adapun mengenai hadits Rosulullah SAW tentang peduli lingkungan ini banyak sekali, salah satu diantaranya sebagai berikut :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثَّلَثِ وَالرُّبْعِ وَالنِّصْفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Duta ilmu, 2009)

⁸ <http://www.raihana.xyz/2014/10/tafsir-surah-al-araf-56.html>. tgl 3-5-2016. Jam 23.17

وَقَالَ الرَّبِيعُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو تَوْبَةَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةَ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبِي فَلْيَمْسِكْ أَرْضَهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami ‘Ubaidullah bin Musa telah mengabarkan kepada kami Al Awza’iy dari ‘Atha’ dari Jabir radliallahu ‘anhu berkata: “Dahulu orang-orang mempraktekkan pemanfaatan tanah ladang dengan upah sepertiga, seperempat atau setengah”, maka Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia hibahkan. Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya”. Dan berkata, Ar-Rabi’ bin Nafi’ Abu Taubah telah menceritakan kepada kami Mu’awiyah dari Yahya dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhu berkata; Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia berikan kepada saudaranya (untuk digarap). Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya”. (HR. Bukhari no. 2172)⁹

Adapun lafaz lain yang semakna dengan hadis tersebut adalah:

بني الدين على النظافة

⁹ <https://greatquranhadis.wordpress.com/peduli-lingkungan-hidup/> diakses pada 20 Juni 2016 22:17

“Agama dibangun di atas kebersihan”.

Adapun dalam kitab Ad-Dhu’afa yang ditulis oleh Ibnu Hibban dari hadis Aisyah Ra lafaznya adalah :

تتظفوا فإن الإسلام نظيف

“Bersihkanlah karena Islam itu bersih”.

Ibnu Hibban menilai hadis di atas sebagai hadis dho’if.¹⁰

Berdasarkan hal diatas, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan siswa-siswi MI Nurul Huda Desa Rejosari tentang sampah terhadap lingkungan madrasah, maka peneliti merumuskan judul penelitian "Pengaruh pengetahuan siswa MI Nurul Huda tentang sampah terhadap kepedulian lingkungan sekitar madrasah di Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan siswa MI Nurul Huda Rejosari tentang sampah?
2. Bagaimana kepedulian lingkungan siswa MI Nurul Huda terhadap lingkungan sekitar sekolah?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan siswa MI Nurul Huda tentang sampah terhadap kepedulian lingkungan sekitar madrasah di desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak?

¹⁰ <https://syukrillah.wordpress.com/2014/05/27/hadis-kebersihan-adalah-sebagian-dari-iman/> diakses pada 20 Juni 2016 22:17

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa MI Nurul Huda tentang sampah.
2. Untuk mengetahui tingkat kepedulian lingkungan siswa MI Nurul Huda terhadap lingkungan sekitar madrasah.
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tentang sampah terhadap kepedulian lingkungan sekitar sekolah di Desa Rejosari, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk pribadi peneliti
Sebagai peneliti semoga penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi, betapa pentingnya pengetahuan tentang sampah kemudian diterapkan dalam lingkungan sekitarnya.
2. Manfaat untuk siswa-siswi Nurul Huda Madrasah Ibtidaiyah
Sebagai refleksi untuk mengamalkan apa yang sudah diketahui oleh peneliti sehingga anak-anak bisa menghargai lingkungan sekitar.
3. Manfaat untuk adik kelas dan kakak kelas Madrasah Ibtidaiyah
agar dijadikan pengetahuan yang bersifat konstruktif terhadap lingkungan sekitar madrasah.

4. Manfaat untuk sekolah

Menambah masukan pengembangan kurikulum yang berwawasan lingkungan.

